

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran sains merupakan pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan<sup>1</sup>. Pendidikan Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Sains dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dalam kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, serta bersikap ilmiah. Kurikulum Sains di SD/MI menjelaskan pada dasarnya tujuan pembelajaran sains agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007, hlm. 99

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 1
6. Meningkatkan kesadaran untuk .....argai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.MTs.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran sains harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dasar sains yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang ilmu pengetahuan alam dimasa yang akan datang. Untuk itu, pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah harus mampu meningkatkan hasil belajar.

Idealnya Sains diajarkan di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah mengembangkan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana”. Melalui kemampuan tersebut, diharapkan pembelajaran Sains di SD dapat disajikan secara menarik, efisien, dan efektif.

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 111

Sains telah diajarkan guru di Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dengan semaksimal mungkin, di antaranya: pada kegiatan awal pelajaran guru mengabsen siswa dan membaca doa, kemudian bertanya tentang materi sebelumnya, dilanjutkan dengan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran dengan ceramah, kemudian memberikan contoh di papan tulis, dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan tentang contoh yang ditulis guru, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang telah dipersiapkan. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa memeriksa hasil tugas mereka dan menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan pengamatan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan hasil belajar siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 20 orang siswa hanya 6 orang atau 30,00% yang telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.
2. Siswa terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan terdapat 14 orang atau 70% siswa yang tidak dapat menjawab soal dengan benar.
3. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang atau 40% yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sedangkan yang lainnya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pekerjaan di kelas maupun pekerjaan di rumah.
4. Siswa yang remedial setelah ujian mencapai 70% dari jumlah siswa 20 orang siswa.

Berdasarkan gejala di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains masih tergolong rendah. Di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa.
2. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar.
3. Meminta siswa maju satu persatu untuk menjawab soal yang ditulis guru pada papan tulis atau memberikan contoh tentang materi pelajaran.
4. Memberikan pujian bagi siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar, seperti bagus, pintar, hebat dan cerdas.

Walaupun guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu solusi yang penulis tawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran Sains, yaitu strategi isu setuju/tidak setuju.

Strategi isu setuju/tidak setuju merupakan strategi yang dapat membantu siswa untuk memahami isu-isu terkini yang berhubungan dengan materi pelajaran.<sup>3</sup> Misalnya undang-undang tentang kendaraan bermotor atau upaya pemerintah dalam pelestarian alam, dalam hal ini siswa diminta menjelaskan apa saja yang telah mereka ketahui tentang isu tersebut.

---

<sup>3</sup> James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011, hlm. 381

James Bellanca menjelaskan kelebihan strategi isu setuju/tidak setuju adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan kerjasama dan interaksi diantara siswa
2. Menguji pendapat siswa berkaitan isu-isu ilmiah
3. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah
4. Meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan strategi isu setuju/tidak setuju tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran sains dengan judul “Penerapan Strategi Isu Setuju/Tidak Setuju untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan”.

## **B. Defenisi Istilah**

1. Strategi isu setuju/tidak setuju merupakan strategi yang dapat membantu siswa untuk memahami isu-isu terkini yang berhubungan dengan materi pelajaran.<sup>5</sup> Strategi ini dimulai dari memperkenalkan isu terkini, membentuk kelompok, membagikan tabel setuju/tidak setuju, meminta siswa memberikan pendapatnya pada kolom “sebelum”, meminta siswa mempelajari topik yang telah dipelajari, meminta siswa kembali memberikan pendapatnya pada kolom “sesudah”, dan mendiskusikannya.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 382

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 381

2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>6</sup> Bentuk hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes setelah penerapan strategi isu setuju/tidak setuju.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimanakah penerapan strategi isu setuju/tidak setuju dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan?.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi isu setuju/tidak setuju dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa

---

<sup>6</sup> Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar sains pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
  - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi guru
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
  - 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
  - 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
  - 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.